**Lampiran Wawancara dan Hasil Observasi**

**Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan dan Hasil wawancara**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Pertanyaan | Jawab |
| 1 | Bagaimana penerapan metode bercerita di TK Aisyiyah Bebekan? | Dilakukan secara rutin setiap awal pembelajaran setelah circle time, dengan durasi sekitar 15–20 menit. Cerita disesuaikan dengan tema mingguan, misalnya tentang keluarga, hewan, atau tanaman. |
| 2 | Media apa saja yang digunakan guru dalam kegiatan bercerita? | Media utama adalah buku cerita bergambar, kartu bergambar, dan media audio-visual. Penggunaan media bervariasi agar anak tidak bosan dan lebih mudah memahami isi cerita. |
| 3 | Apa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode bercerita? | Tantangannya ada pada menjaga konsentrasi anak yang cepat berubah. Guru harus menggunakan ekspresi wajah, intonasi, dan media menarik agar anak tetap fokus. |
| 4 | Selain perkembangan bahasa, apakah ada dampak lain dari kegiatan bercerita? | Ada, terutama pada aspek sosial-emosional. Anak menjadi lebih percaya diri, berani berbicara di depan teman, serta belajar menunggu giliran saat kegiatan berlangsung. |
| 5 | Bagaimana metode bercerita berpengaruh pada kemampuan menyimak anak? | Kemampuan menyimak meningkat, anak lebih tenang dan fokus mendengarkan cerita hingga selesai. Mereka juga mampu menjawab pertanyaan terkait isi cerita dengan benar. |
| 6 | Apakah ada perubahan yang terlihat pada kemampuan bahasa anak setelah penerapan metode bercerita? | Iya, anak-anak lebih berani berbicara, kosakata mereka bertambah, serta mulai mampu menyusun kalimat lebih runtut. Misalnya, dari kalimat sederhana menjadi kalimat lengkap dengan kata penghubung. |
| 7 | Bagaimana respon anak saat kegiatan bercerita berlangsung? | Anak terlihat antusias, sebagian besar fokus memperhatikan, bahkan ikut menanggapi pertanyaan guru. Ada juga anak yang berani menceritakan kembali isi cerita dengan bahasanya sendiri. |

**Lampiran 2 : Hasil Observasi**

**Identitas Observasi**

* Tempat: TK Aisyiyah Bebekan – Sepanjang
* Kelas : kelompok A
* Usia : 4-5 Tahun
* Kegiatan: Penerapan metode bercerita pada anak usia 4–5 tahun
* Hari/Tanggal: Senin, 8 agustus 2025

**Catatan Narasi**

Kegiatan bercerita dimulai setelah circle time. Guru mengajak anak-anak duduk melingkar di meja bundar. Media yang digunakan adalah buku cerita bergambar dengan tema “Keluargaku”. Guru membuka cerita dengan sapaan ramah, kemudian membacakan cerita menggunakan intonasi yang bervariasi dan ekspresi wajah penuh semangat.Selama kegiatan berlangsung, sekitar 80% anak fokus mendengarkan dan memperhatikan gambar dalam buku. Guru sesekali memberikan pertanyaan sederhana, seperti “Siapa nama tokoh ini?” dan “Apa yang sedang dilakukan ayah dalam cerita?”. Anak-anak menjawab dengan antusias, sebagian bahkan mengulang kosakata baru yang diperkenalkan guru.

Beberapa anak mencoba menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana. Misalnya, seorang anak berkata, “Ayah kerja di kebun lalu bawa buah.” Hal ini menunjukkan kemampuan mereka menyusun kalimat sudah mulai berkembang.Lingkungan kelas yang penuh warna dan dekorasi edukatif membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Kegiatan ini terlihat mampu meningkatkan kemampuan menyimak, memperkaya kosakata, serta menumbuhkan keberanian anak dalam berbicara.

**Tabel Observasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek Yang Diamati | Hasil Observasi |
| 1 | |  |  | | --- | --- | | **Kemampuan menyimak** |  | | Sebagian besar anak fokus mendengarkan cerita dari awal hingga akhir. |
| 2 | |  |  | | --- | --- | | **Partisipasi anak** |  | | Anak aktif menjawab pertanyaan guru dan terlibat dalam diskusi sederhana. |
| 3 | |  |  | | --- | --- | | **Kosakata baru** |  | | Anak mengenal kata baru seperti “kebun”, “buah mangga”, “senang”. |
| 4 | |  |  | | --- | --- | | **Sosial-emosional** |  | | Anak berani mengungkapkan pendapat, menunggu giliran, dan percaya diri berbicara. |
| 5 | |  |  | | --- | --- | | **Kemampuan berbicara** |  | | Anak mulai menyusun kalimat lebih runtut, misalnya menggunakan kata “lalu”. |

**Data Dokumentasi**

* Foto guru bercerita menggunakan buku bergambar (anak duduk melingkar).
* Foto kegiatan dengan kartu bergambar (anak mengulang kosakata).
* Foto kegiatan menonton video (anak memperhatikan layar bersama).
* Catatan perkembangan anak: sebelum bercerita hanya bisa menyebut 2–5 kata, setelah rutin bercerita bisa membuat kalimat sederhana.

**Lampiran**

Bercerita menggunakan media buku bergambar Bercerita menggunakan media kartu bergambar

Bercerita menggunakan media audio-visual